



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Tabel* Berbantuan Media Tas Pukaki Terhadap Keterampilan Menulis Puisi

Galuh Tunjung Hutari^{1*}, Arif Wiyat Purnanto², Putri Meinita Triana¹

¹ PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

² PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

³ PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

*email: galuhtunjung4.8@gmail.com

DOI:

Abstract

Cooperative Learning Model Round Table Assisted by Pukaki Bag Media on Poetry Writing Skills in Fourth Grade Students of SD Negeri Girimulyo. This research uses Quasi Experimental Design with Time Series Design. The research subjects used a total sampling of fourth grade students. The sample used was 20 students. The data collection method was carried out using a performance test of 8. Test the construct validity of the poetry writing skill assessment sheet using expert opinion. The hypothesis was tested using the Wilcoxon matched pairs with the help of SPSS for Windows Cooperative learning model Round Table assisted by the media Bag Pukaki had a positive effect on poetry writing skills in fourth grade students of SD Negeri Girimulyo. This is evidenced by the results of the Wilcoxon matched pairs with the Asymp probability. Sig. (2-tailed) is $0.000 < 0.05$. Based on the results of the analysis, there are differences in the average scores on the pretest 1,2,3, and 4, the average value is 56 stable and the posttest 1,2,3, and 4 results are stable at 79.

Keywords: *cooperative learning modeltype round tabel; pukaki bag media; poetry writing skills*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Table* Berbantuan Media Tas Pukaki Terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas IV SD Negeri Girimulyo. Penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design* dengan jenis *Time Series Design*. Subjek penelitian menggunakan *total sampling* siswa kelas IV. Sampel yang digunakan 20 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan tes unjuk kerja berjumlah 8. Uji validitas konstruk lembar penilaian keterampilan menulis puisi dengan menggunakan pendapat ahli. Uji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon matched pairs* dengan bantuan SPSS for Windows versi 25. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Table* berbantuan media Tas Pukaki berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri Girimulyo. Hal ini dibuktikan dari hasil uji *Wilcoxon matched pairs* dengan probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai $0,000 < 0,05$.



Berdasarkan hasil analisis tersebut terdapat perbedaan rata-rata nilai pada *pretest* 1,2,3,dan 4 nilai rata-rata mengalami kestabilan sebesar 56 dan hasil *posttest* 1,2,3, dan 4 mengalami kestabilan sebesar 79.

Kata Kunci: model pembelajaran kooperatif tipe *round table*; media tas pukaki; keterampilan menulis puisi

1. Pendahuluan

Menurut The Liang Gie (dalam [Lastari, 2013](#)) menulis atau mengarang ialah menyampaikan bahasa tulis kepada publik dengan cara melakukan serangkaian kegiatan dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikan pesan untuk bisa dipahami. Keterampilan menulis puisi dapat dijadikan komunikasi atau interaksi yang efektif karena penulis dapat menuangkan gagasan maupun ide secara terstruktur dan teratur dimana isinya dapat dipertanggungjawabkan.

Keterampilan menulis puisi sangat penting dalam kehidupan siswa khususnya siswa sekolah dasar. Menurut ([Zainudin 2013](#)) pentingnya keterampilan menulis puisi untuk siswa sekolah dasar yaitu mendorong imajinasi siswa menjadi konkrit sehingga memilih kata lebih cermat . Jika siswa sekolah dasar tidak menguasai keterampilan menulis puisi mereka akan kesulitan untuk mengekspresikan pikiran, serta melatih kreativitasnya dalam mencurahkan segala perasaan, pengalaman, dan pendapat karena manusia tidak dapat terpisahkan dari kegiatan menulis.

Menurut hasil dengar pendapat atau wawancara dengan Suharto yaitu selaku guru kelas 4 di SD Negeri Girimulyo ditemukan 10 siswa dari 20 mengalami kesulitan menulis puisi. Hal tersebut ditandai dengan siswa tidak mampu menulis puisi. Ketidakmampuan tersebut membuktikan menulis puisi bukan sesuatu yang mudah untuk siswa sekolah dasar. Keterampilan menulis puisi siswa rendah disebabkan motivasi siswa rendah dan kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan. Kondisi tersebut menyebabkan nilai pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis puisi masih dibawah KKM yaitu 75.

Hambatan selanjutnya bersumber dari model dan media yang diberikan guru kurang bervariasi. Sebelumnya guru telah berusaha menggunakan model kontekstual dan belum menggunakan media yang tepat karena keterbatasan alat pembelajaran. Sehingga motivasi siswa dalam mengekspresikan perasaan menulis puisi kurang. Hal tersebut mengakibatkan mudah bosan dan kurang senang dikarenakan pembelajaran yang didapati siswa kurang bervariasi. Padahal guru mengharapkan siswanya memiliki pribadi yang mampu mengolah kata dan mampu menguasai tujuan kompetensi dalam menulis.

Berdasarkan permasalahan penelitian ini dilakukan untuk mengkaji model pembelajaran kooperatif tipe *round tabel* berbantuan produk edukatif *puzzle* yang diberi nama Tas Pukaki (tas *puzzle* teka-teki) dalam keterampilan menulis puisi. Tas Pukaki ini di disesuaikan dengan materi buku siswa kelas 4 SD yang berisikan berbagai pemandangan alam.

Rumusan masalah penelitian ini adalah "Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *round table* berbantuan media Tas Pukaki berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas 4 Sekolah Dasar Negeri Girimulyo?". Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *round table* berbantuan media Tas Pukaki berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas 4 Sekolah Dasar Negeri Girimulyo.

Manfaat teoritis penelitian yaitu diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam proses belajar menulis puisi di sekolah dasar. Manfaat praktisnya harapannya agar membantu pembaca, guru, kepala sekolah, dan peneliti selanjutnya untuk bisa menggunakan penelitian ini sebaik mungkin.

2. Metode

2.1. Design Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan menggunakan metode *quasi experimental design* tipe *time series design*. Penelitian ini menggunakan *pretest* (tes awal) sebanyak empat kali terlebih dahulu sebelum adanya *treatment* dengan maksud untuk mengetahui kestabilan nilai *pretest* (tes awal) pada satu kelompok sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol. Hal tersebut sesuai pendapat ([Sugiyono 2019](#)) metode eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental design* yang sulit dilaksanakan. Kegunaan *quasi* ini untuk mengatasi kesukaran menemukan kelompok kontrol.

2.2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri Girimulyo yaitu berjumlah 20 orang anak. Teknik *sampling* yang digunakan adalah total *sampling*.

2.3. Metode dan Instrumen Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan tes unjuk kerja dalam bentuk tes *pretest* dan tes *posttest* untuk mengetahui keterampilan menulis puisi.

2.4. Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Matched Pairs* atau *Wilcoxon Signed Ranks* dengan berbantuan SPSS versi 25 *for windows* karena subjek penelitian tidak berdistribusi normal. Uji *Wilcoxon Matched Pairs* ialah uji non-parametrik yang digunakan untuk data dua sampel jika data tidak berdistribusi normal.

3. Hasil dan pembahasan

3.1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental design* dengan tipe *time series design*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Girimulyo dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *round tabel* berbantuan media Tas Pukaki terhadap keterampilan menulis puisi. subjek penelitian ialah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Girimulyo Tahun Ajaran 2021 dengan siswa sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2021 sampai 19 Agustus 2021 dengan melakukan tiga tahap yaitu pengukuran awal (*pretest*) selama 4 kali, lalu pemberian perlakuan (*treatment*) selama 3 kali, dan pengukuran akhir (*posttest*) selama 4 kali.

3.2. Deskripsi Data Penelitian

3.2.1. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Keterampilan menulis puisi siswakesel Berdasarkan hasil pengukuran awal (*pretest*) sebanyak 4 kali diperoleh data bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis puisi pada *pretes* 1, 2, 3, dan 4 mengalami kestabilan yaitu 56 dan pengukuran akhir (*posttest*) sebanyak 4 kali diperoleh data bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis puisi pada *posttest* 1, 2, 3, dan 4 mengalami kestabilan yaitu 79. Hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 1:

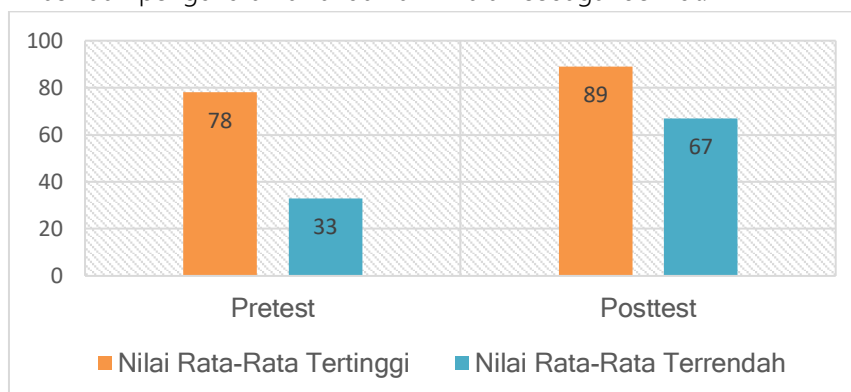
Tabel 1. Hasil Tes Unjuk Kerja

| Rentang Skor | Nilai | Keterangan | Jumlah Nilai Rata-rata | |
|-----------------|-------|---------------|------------------------|----------|
| | | | <i>Poretest</i> | Posttest |
| 80 s/d 100 | A | Sangat Baik | 0 | 9 |
| 70 s/d 79 | B | Baik | 4 | 10 |
| 60 s/d 69 | C | Cukup | 3 | 1 |
| 45 s/d 59 | D | Kurang | 8 | 0 |
| ≤44 | E | Sangat Kurang | 5 | 0 |
| Nilai rata-rata | | | 56 | 79 |

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa mengalami perubahan. Siswa pada saat *pretest* di kategori baik hanya 4 orang dan pada saat *posttest* mengalami perubahan menjadi 10 orang dalam kategori baik serta 9 orang di kategori sangat baik. Siswa mendapatkan nilai rata-rata 56 pada saat *pretest* dan pada saat *posttest* jumlah nilai rata-rata siswa berubah menjadi 79. Berdasarkan hasil nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* keduanya terdapat peningkatan rata-rata sebesar 23%.

3.2.2. Perbandingan Pengukuran *Pretest* dan *Posttest*

Adapun hasil dari pengukuran awal dan akhir ialah sebagai berikut.



Gambar 1 Perbandingan nilai rata-rata awal dan akhir

Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi pada *pretest* dan *posttest* mengalami perubahan dari nilai 78 menjadi 89. Dengan demikian ada perubahan nilai rata-rata tertinggi sebanyak 11%. Begitu pula dengan nilai rata-rata terendah pada *pretest* ialah 33 dan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata *posttest* terendah berubah menjadi 67. Berarti terjadi perubahan nilai sebesar 34%.

3.2.3. Uji Hipotesis

Berdasarkan data yang didapat diketahui bahwa hasil penelitian berdistribusi tidak normal karena sampel yang digunakan ialah total *sampling* dan data tidak acak. Setelah mengetahui data tidak berdistribusi tidak normal. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis ini menggunakan uji *Wilcoxon Matched Pairs* dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 *for Windows*. Adapun hasil penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Matched Pairs* dengan bantuan SPSS 25 *for Windows* pada Tabel 2:

Tabel 2. Hasil Uji *Wilcoxon Matched Pairs*

| | | Ranks | | |
|----------------------|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
| Post Test - Pre test | Negative Ranks | 0 ^a | .00 | .00 |
| | Positive Ranks | 20 ^b | 10.50 | 210.00 |
| | Ties | 0 ^c | | |
| | Total | 20 | | |

a. Post Test < Pre test

b. Post Test > Pre test

c. Post Test = Pre test

Test Statistics^a

| | | Post Test - Pre test |
|------------------------|--|----------------------|
| Z | | -3.927 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa pada output "ranks" terdapat 3 interpretasi yaitu *negative ranks* atau selisih negatif untuk *pretest* dan *posttest* (0), *positif ranks* atau selisih positif (20), dan *ties* atau kesamaan (0). Sehingga dinyatakan bahwa hasil keterampilan menulis puisi tidak mengalami penurunan (baik nilai N, mean rank, maupun sum rank), 19 siswa mengalami peningkatan hasil belajar dari nilai *pretest* ke nilai *posttest* rata-rata peningkatan tersebut sebesar 10.50 dan jumlah rangking positif sebesar 210.00, serta tidak ada nilai yang sama antara *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa output "Test Statistics" Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil tes kemampuan menulis puisi antara *pretest* dan *posttest* atau singkatnya Hipotesis diterima. Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *round table* berbantuan media Tas Pukaki berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV.

3.3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *round table* berbantuan media Tas Pukaki berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis puisi pada kelas IV. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata pretes 56 dan nilai rata-rata *posttest* 79. Pengaruh positif tersebut sangat penting bagi siswa karena dapat melatih kecerdasan linguistik dalam berfikir dan menunjang hasil belajar siswa. Baik untuk mengekspresikan pikiran, serta melatih kreativitasnya dalam mencurahkan segala perasaan, pengalaman, dan pendapat mereka. Hal ini didukung oleh pendapat Depdiknas ([Zainudin, 2006](#)), yang menyatakan bahwa kompetensi menulis puisi mempunyai tujuan siswa dapat berinteraksi dengan orang lain dengan bahasa yang dipahami, dikembangkan, dan dapat dikomunikasikan sehingga siswa dapat berpartisipasi dan juga menghargai karya-karya menuju masyarakat yang pandai berliterasi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa, perubahan nilai keterampilan menulis puisi dipengaruhi oleh model pembelajaran kooperatif dalam memaksimalkan motivasi siswa untuk bekerjasama. Hal ini sesuai dengan pendapat ([Aqib, 2014](#)) yang mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif ialah pembelajaran yang bertujuan memaksimalkan kondisi belajar dengan mengelompokkan siswa ke kelompok kecil untuk saling bekerjasama. Salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis puisi ialah motivasi belajar. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat ([Syarif, dkk 2009](#)), faktor internal yang mempengaruhi keterampilan menulis puisi dipengaruhi oleh minat, motivasi, dan intelligence.

Peningkatan keterampilan menulis puisi dipengaruhi penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* karena memberikan tantangan kepada siswa agar berusaha memberikan puisi terbaik berdasarkan masukan kelompok. Dimana siswa akan berusaha menuangkan ide dan pengalaman terbaik agar mendapat respon baik dari teman sekelompok. Hal ini sejalan dengan pendapat ([Barkley dkk, 2013](#)) yang mengatakan bahwa, keuntungan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* ialah siswa dapat berkonsentrasi dan memberikan ide terbaik agar mendapat respon positif dari kelompoknya.

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *round table* berbantuan media Tas Pukaki berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV. Berdasarkan kriteria uji *Wilcoxon matched pairs* tabel output "Test Statistics" di atas, dapat diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil tes kemampuan berhitung antara pretest dan posttest atau singkatnya hipotesis diterima. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri, dkk pada tahun 2019 yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas IV sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan penerapan model kooperatif tipe *round table* dipadukan dengan media Tas Pukaki dapat dijadikan alternatif untuk menyamakan sumber pengalaman dan menambah motivasi belajar dalam keterampilan menulis puisi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat ([Indrianti 2020](#)) penggunaan media dapat menguatkan kreativitas, daya cipta, aspek perkembangan sosial, emosional, dan kognitif serta perkembangan fisik siswa karena media dapat menjadi sumber pengalaman. Serta diperkuat dengan penelitian ([Handayani, 2019](#)), media permainan *puzzle* memiliki keunggulan sebagai berikut: 1) permainan *puzzle* dapat menarik perhatian siswa, 2)

gambar *puzzle* dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dan 3) meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Tabel* berbantuan media Tas Pukaki berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji *Wilcoxon Matched Pairs* dengan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 bernilai lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis diterima.

Saran dalam penelitian ini adalah: 1) hendaknya guru dapat memanfaatkan model dan media alternatif dalam pembelajaran, 2) hendaknya siswa membiasakan terus belajar guna mengasah keterampilan menulis puisi, 3) hendaknya kepala sekolah menyampaikan semangat dan masukan agar guru lebih berinovasi dalam proses belajar mengajar, 4) hendaknya peneliti selanjutnya mempertimbangkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Tabel* berbantuan media Tas Pukaki dengan perkembangan dunia pendidikan serta melibatkan tim penilai kedua sehingga nilai subjektifitsnya tidak tinggi.

5. Ucapan Terima Kasih (*sampaikan dalam bahasa indonesia*)

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Hudiyono yaitu dan selaku kepala sekolah SD Negeri Girimulyo dan Suharto yaitu selaku guru kelas IV SD Negeri Girimulyo yang telah banyak membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.

Referensi

- Aqib, Z. (2014). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Barkley. (2013). *Collaborative Learning Techniques*. Bandung: Nusa Media.
- Handayani, T. (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran (SQ 3 R) Survey Question Read Recite Review Berbantuan Media Puzzle Terhadap Kemampuan Memahami Isi Cerita*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang. Dipetik November 1, 2020
- Indrianti, L. (2020). *Pengembangan Media Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema 7 sub Tema 1 Siswa Kelas 1 SDN 38 Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram. Dipetik November 1, 2020
- Lastari, T. (2013). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode Kontekstual pada Siswa Kelas VII Semester II MTs Wonoroto Magelang*. Skripsi, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syarif. (2009). *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Depdiknas.

Zainudin. (2013). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bagi Siswa Kelas IV SDN 1 Dongko dengan Metode Praktek. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4, 18.
